



Available online at [www.e-journal.ibi.or.id](http://www.e-journal.ibi.or.id)

---

## HUBUNGAN INFORMASI DAN DUKUNGAN SUAMI TERHADAP DETEKSI DINI KANKER MULUT RAHIM DI PUSKESMAS PEUKAN BADA ACEH BESAR TAHUN 2022

Saufa Yarah  
Kabupaten Aceh Besar  
e-mail: [saufayarah@gmail.com](mailto:saufayarah@gmail.com)

Submitted 20 October 2022, Accepted 20 October 2022  
Available online 30 Desember 2022

### Abstrak

Insfeksi Visual Asam Asetat (IVA) adalah suatu metode untuk mendeteksi secara dini lesi prakanker tersebut. Namun masih banyak Pasangan Usia Subur (PUS) yang tidak mau melakukan pemeriksaan IVA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan perilaku PUS dalam melakukan pemeriksaan IVA di wilayah kerja Puskesmas Peukan Bada Aceh Besar. Tahapan yang akan dilakukan yaitu mengambil data secara langsung di Puskesmas Peukan Bada, yang sebelumnya telah melakukan kerjasama dengan pihak terkait. Kemudian melakukan kolaborasi dengan bidan desa dari masing-masing desa di wilayah kerja Puskesmas Peukan Bada untuk mendapatkan data primer yaitu data yang di dapatkan langsung dari PUS. Dimana PUS berjumlah 1.407 orang. Setelah semua data responden di peroleh selanjutnya dilakukan pengolahan data. Berdasarkan pada hasil penelitian dapat diketahui bahwa hasil untuk pemeriksaan IVA test pada PUS yang melakukan pemeriksaan sebanyak 222 (16%), variabel informasi PUS berada pada kategori pernah mendapatkan informasi yaitu sebanyak 812 (57,7%) dan untuk dukungan suami berada pada kategori tidak mendukung yaitu sebanyak 785 (55.8%). Dengan informasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel informasi dan dukungan suami terdapat hubungan dengan pemeriksaan IVA test dengan nilai p-value 0.005 untuk hubungan informasi dan p-value 0.000 untuk dukungan suami.

**Kata kunci:** Aceh Besar, IVA Test, Peukan Bada, PUS

### Abstrack

Acetic Acid Visual Infection (IVA) is a method to detect these precancerous lesions early. However, there are still many fertile age couples who do not want to do an IVA examination. This research aims to determine the factors related to behavior of Couples of Reproductive Age in carrying out an IVA examination in the working area of the Health Center Peukan Bada Aceh Besar. The steps that will be carried out are taking data directly in the Health Center Peukan Bada, who have previously cooperated with related parties. Then collaborate with village midwives from each village in the working area of Peukan Bada Public Health Center to obtain primary data, namely data that is obtained directly from PUS. Where PUS totaled 1,407 people. After all the respondent's data is obtained then data processing is carried out. Based on the research results it can be seen that the results for IVA test in fertile age couples who carried out the examination as many as 222 (16%), information variable of fertile age couples were in the category of ever getting information i.e. 812 (57.7%) and for husband support are in the category of not supporting i.e. 785 (55.8%). With such information, it can be concluded that information variable and husband support There is a relationship with the IVA test with a P-Value of 0.005 and a P-Value of 0.000 for husband support.

**Keywords:** Aceh Besar, IVA Test, Peukan Bada, PUS

## LATAR BELAKANG

Kanker adalah penyakit yang disebabkan akibat pertumbuhan abnormal sel yang berdiferensiasi menjadi sel kanker. Data *International Agency for Research on Cancer* (ISRC) tahun 2020 menunjukkan sebanyak 19.292.789 timbul kasus kanker yang baru dan 9.958.133 kasus terjadi kematian akibat kanker diseluruh dunia[1]. Presentasi dunia tentang kasus kanker yang terjadi pada tahun 2020 dengan 5 posisi pertama di tempati oleh kanker payudara, kanker prostat, kanker paru, kanker kolorektal dan kanker serviks[2]. Penderita kanker serviks setiap tahunnya, kejadian kanker serviks atau kanker leher Rahim ini mengakibatkan kematian pada wanita di dunia setiap 2 menit, lalu di Asia Pasifik[3].

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) dan Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) prevalensi kanker serviks di aceh sebesar 1.401 atau 0.6%. sedangkan kasus kanker serviks di kabupaten Aceh Besar sebesar 210 atau 1,2%. Kejadian kanker leher Rahim serta kanker payudara di Provinsi Aceh hingga tahun 2018 meningkat setiap tahun. Sejak tahun 2014 hingga 2017, jumlah kunjungan pemeriksaan yang positif mengidap penyakit ini naik 15%[4]. Kepala BPJS Kesehatan Kantor Wilayah Aceh, mengatakan kasus leher Rahim atau kanker serviks masih sangat tinggi dan memerlukan dana yang tinggi untuk biaya pengobatannya. Penyebab kanker serviks adalah HPV (*human Pappiloma Virus*) yang sering kali tidak menimbulkan gejala sampai pada tahap yang lebih parah. Sebahagian besar pasangan usia subur tidak sadar kapan mereka terjangkit virus HPV sehingga mereka menyebarkan virus ini tanpa mereka sadari[5].

Virus ini dapat ditularkan melalui metode nonseksual dan seksual. Kasus tertularnya virus ini dengan metode seksual dapat di cegah dengan hanya berhubungan dengan 1 rekan seksual saja[6]. Sementara itu, cara mencegah terpaparnya virus ini dengan metode non seksual bagi wanita dapat dilakukan dengan cara mawas diri terhadap menjaga kebersihan organ reproduksi wanita terutama saat berada di toilet umum[7][8]. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 796/MENKES/SK/VII/2010 tentang pedoman teknis secara nasional dan intervensi yang memadai melalui

pengecahan primer, sekunder dan tersier terhadap kanker serviks.

Peraturan pemerintah ini adalah salah satu bentuk partisipasi pemerintah dalam penanganan kanker serviks[9]. Kegiatan inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Test termasuk dalam pencegahan primer yang berguna untuk mendeteksi secara dini kanker serviks sehingga penanganannya dapat dilakukan lebih awal[10]. IVA adalah cara untuk mengetahui secara awal lesi pra kanker dengan menggunakan asam cuka atau asam asetat dengan konsentrasi 3-5% yang di celupi kapas lidi lalu di olesi pada bagian serviks dengan pengolesan searah jarum. Permasalahan yang terjadi adalah masih banyak pasangan usia subur yang belum mau melakukan screening IVA dengan berbagai alasan. Pada tahun 2020 jumlah pus yang melakukan IVA di aceh hanya 1% (11.866 dari 856.851 PUS). Untuk itu perlu di analisa factor penyebab kurangnya minat PUS untuk melakukan screening IVA tersebut[11][12][7]. Oleh karena itu peneliti merasa perlu untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan PUS dalam melakukan pemeriksaan IVA.

## METODE

Penelitian ini akan dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar. Metode penelitian yang akan di gunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode wawancara sambil menyebarkan kuisioner atau angket yang harus di isi.

Penelitian ini menggunakan data primer. Pengumpulan data dibantu oleh peneliti 2/team (mahasiswa yang terlibat). Data yang diperoleh akan diberikan pengkodean untuk masing-masing responden yang kemudian di tabulasikan, selanjutnya akan diolah menggunakan stata 13 untuk uji bivariate. Populasi dalam penelitian ini seluruh PUS yang berada di wilayah kerja Puskesmas Peukan Bada Aceh Besar 1.407. adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah secara total sampling, yaitu seluruh populasi menjadi sampel dalam penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan penelitian tahun 2022 dengan judul Pemanfaatan IVA Test Pada Pasangan Usia Subur Untuk Deteksi Dini Kanker Mulut Rahim ini, peneliti memperoleh data awal dari Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Besar tentang kejadian kanker mulut rahim di Aceh Besar sebanyak 31%, dari 31% terdapat 25% diantaranya menimpa Pasangan Usia

Subur. Selanjutnya peneliti melakukan penelusuran ke Puskesmas yang menjadi tujuan penelitian, yaitu Puskesmas Peukan Bada Aceh Besar, data yang peneliti peroleh yaitu terdapat 1.407 pasangan usia subur di wilayah tersebut yang merupakan objek penelitian. Hasil penelitian yang peneliti lakukan akan peneliti jabarkan di bawah ini :

### a. Distribusi Frekuensi dari Variabel Penelitian

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pemeriksaan IVA test, Sikap dan Informasi

| Variabel                    | N     | %     |
|-----------------------------|-------|-------|
| <b>Pemeriksaan IVA Test</b> |       |       |
| Melakukan                   | 222   | 16 %  |
| Tidak Melakukan             | 1.185 | 84 %  |
| <b>Informasi</b>            |       |       |
| Pernah                      | 812   | 57.7% |
| Tidak Pernah                | 595   | 42.3% |
| <b>Dukungan Suami</b>       |       |       |
| Mendukung                   | 622   | 44.2% |
| Tidak Mendukung             | 785   | 55.8% |

Sumber : Data Primer (diolah Tahun 2022)

Berdasarkan tabel 1, maka diperoleh hasil untuk pemeriksaan IVA test adalah pasangan usia subur melakukan pemeriksaan yaitu sebanyak 222 (16%), untuk variabel sumber informasi PUS berada pada

kategori pernah mendapatkan informasi yaitu sebanyak 812 (57.7%) dan dukungan suami berada pada kategori tidak mendukung yaitu sebanyak 785 (55.8%).

### b. Hubungan Informasi Dengan Pemeriksaan IVA Test Pada Pasangan Usia Subur

Tabel 2. Hubungan Informasi dengan pemeriksaan IVA Test

| Informasi    | Pemeriksaan IVA Test |                 |            | P-Value |
|--------------|----------------------|-----------------|------------|---------|
|              | Melakukan            | Tidak Melakukan | Total      |         |
| Pernah       | 19 (21%)             | 69 (81%)        | 863 (100%) | 0,005   |
| Tidak Pernah | 43 (8%)              | 501 (92%)       | 544 (100%) |         |

Sumber : Data Primer (diolah Tahun 2022)

Berdasarkan tabel 2 diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan antara informasi dengan pemeriksaan IVA test di Wilayah Kerja Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar dengan nilai *p-value* 0.005.

### c. Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemeriksaan Test IVA Pada Pasangan Usia Subur

Tabel 3. Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemeriksaan IVA Test

| Dukungan Suami  | Pemeriksaan IVA Test |                 |           | P-Value |
|-----------------|----------------------|-----------------|-----------|---------|
|                 | Melakukan            | Tidak Melakukan | Total     |         |
| Mendukung       | 137 (25%)            | 420 (75%)       | 557 (100) | 0.000   |
| Tidak Mendukung | 135 (15.8%)          | 715 (84.1)      | 850 (100) |         |

Sumber : Data Primer (diolah Tahun 2022)

Berdasarkan tabel 3 diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan antara dukungan suami dengan pemeriksaan IVA test di Wilayah Kerja.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada wilayah kerja Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar, diketahui bahwa hasil untuk pemeriksaan IVA test pada pasangan usia subur yang melakukan pemeriksaan sebanyak 222 (16%), variabel sumber informasi pasangan usia subur berada pada kategori pernah mendapatkan informasi yaitu sebanyak 812 (57.7%) dan untuk variabel dukungan suami berada pada kategori tidak mendukung yaitu sebanyak 785 (55,8%). Dengan informasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel informasi dan dukungan suami terdapat hubungan dengan pemeriksaan IVA test dengan nilai *p-value* 0.005 untuk hubungan informasi dan *p-value* 0.000 untuk dukungan suami.

## DAFTAR PUSTAKA

1. L. M. Pollack, D. U. Ekwueme, M. C. Hung, J. W. Miller, and S. H. Chang, "Estimating the impact of increasing cervical cancer screening in the National Breast and Cervical Cancer Early Detection Program among low-income women in the USA," *Cancer Causes Control*, vol. 31, no. 7, pp. 691–702, 2020, doi: 10.1007/s10552-020-01314-z.
2. P. Dunyo, K. Effah, and E. A. Udofia, "Correction to: Factors associated with late presentation of cervical cancer cases at a district hospital: a retrospective study (BMC Public Health (2018)18 (1156) DOI: 10.1186/s12889-018-6065-6)," *BMC Public Health*, vol. 18, no. 1, pp. 1–10, 2018, doi: 10.1186/s12889-018-6127-9.
3. A. C. Chrysostomou, D. C. Stylianou, A. Constantinidou, and L. G. Kostrikis, "Cervical cancer screening programs in Europe: The transition towards HPV vaccination and population-based HPV testing," *Viruses*, vol. 10, no. 12, 2018, doi: 10.3390/v10120729.
4. K. Kartini, "Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat di Puskesmas Poasia Kota Kendari," *Heal. Inf. J. Penelit.*, vol. 9, no. 2, pp. 72–77, 2017, doi: 10.36990/hijp.v9i2.100.
5. I. Ngune, F. Kalembo, B. Loessl, and L. W. Kivuti-Bitok, "Biopsychosocial risk factors and knowledge of cervical cancer among young

Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar dengan nilai *p-value* 0.000

- women: A case study from Kenya to inform HPV prevention in Sub-Saharan Africa," *PLoS One*, vol. 15, no. 8 August, pp. 1–17, 2020, doi: 10.1371/journal.pone.0237745.
6. M. Brisson *et al.*, "Impact of HPV vaccination and cervical screening on cervical cancer elimination: a comparative modelling analysis in 78 low-income and lower-middle-income countries," *Lancet*, vol. 395, no. 10224, pp. 575–590, 2020, doi: 10.1016/S0140-6736(20)30068-4.
7. R. D. Yudhani, I. Astuti, M. Mustofa, D. Indarto, and M. Muthmainah, "Metformin modulates cyclin D1 and P53 expression to inhibit cell proliferation and to induce apoptosis in cervical cancer cell lines," *Asian Pacific J. Cancer Prev.*, vol. 20, no. 6, pp. 1667–1673, 2019, doi: 10.31557/APJCP.2019.20.6.1667.
8. M. Triharini, E. Yunitasari, N. A. Armini, T. Kusumaningrum, R. Pradanie, and A. A. Nastiti, "Pemberdayaan Perempuan Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks Melalui Pelatihan Metode Reproductive Organ Self Examination (Rose) Sebagai Upaya Deteksi Dini Penyakit Kanker Serviks," *J. Pengabd. Masy. Dalam Kesehat.*, vol. 1, no. 1, p. 14, 2019, doi: 10.20473/jpmk.v1i1.12326.
9. N. C. Nkfusai, S. N. Cumber, J. K. Anchang-Kimbi, K. E. Nji, J. Shirinde, and N. D. Anong, "Assessment of the current state of knowledge and risk factors of cervical cancer among women in the Buea Health district, Cameroon," *Pan Afr. Med. J.*, vol. 33, pp. 1–9, 2019, doi: 10.11604/pamj.2019.33.38.16767.
10. A. M. Kassie, B. B. Abate, M. W. Kassaw, T. G. Aragie, B. A. Geleta, and W. S. Shiferaw, "Impact of knowledge and attitude on the utilization rate of cervical cancer screening tests among Ethiopian women: A systematic review and meta-analysis," *PLoS One*, vol. 15, no. 12 December, pp. 1–22, 2020, doi: 10.1371/journal.pone.0239927.

11. U. Qura, J. Ansar, D. S. Arsyad, I. Dwinata, M. Ikhsan, and S. Suriah, "the Determinants of Cervical Cancer Early Detection Behaviour With Via Test Method in Visitors of Poli Kia-Kb in Kassi-Kassi Public Health Center of Kota Makassar," *Epidemiol. Soc. Heal. Rev.*, vol. 1, no. 1, p. 17, 2019, doi: 10.26555/eshr.v1i1.936.
12. A. Widyastuty, E. Effendy, and M. M. Amin, "Correlation between visual analogue scale score and hospital anxiety depression scale-depression score in patients with cervical cancer in the hospital vina cancer, Medan," *Open Access Maced. J. Med. Sci.*, vol. 7, no. 16, pp. 2634–2637, 2019, doi: 10.3889/oamjms.2019.473.